PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS INKUIRI TERBIMBING PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN PADA MANUSIA UNTUK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 7 HUAMUAL BELAKANG

SKRIPSI

Ditulis Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Biologi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Oleh :

RAIS TUHUTERU
NIM.150302058

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2020

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL	:	**Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Huamual Belakang.**
NAMA	:	**Rais Tuhuteru**
NIM	:	**150302058**
JURUSAN	:	**PENDIDIKAN BIOLOGI / B**
FAKULTAS	:	**ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON**

Telah diuji dan dipertahankan dalam bidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Kamis Tanggal 26, Bulan November Tahun 2020 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat unuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I	**: Surati, M.Pd**	(.....)
PEMBIMBING II	**: Zamrin Jamdin, M.Pd**	(.....)
PENGUJI I	**: Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd**	(.....)
PENGUJI II	**: Nur Alim Natsir, M.Si**	(.....)

Diketahui Oleh :	**Disahkan Oleh:**
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi IAIN Ambon	**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon**
Janaba Renngiwur, M.Pd	**Dr. Samad Umarella, M.Pd**
NIP. 198009122005012008	**NIP. 196507061992031003**

Dipindai dengan CamScanner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masuknya era globalisasi di Indonesia yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mengharuskan Indonesia menyiapkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu berkompetisi yaitu dengan cara melalui peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.[1]

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Didalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara".[2]

Pendidikan berkaitan dengan suatu proses menyiapkan peserta didik guna mengoptimalkan kemampuan peserta didik menjadi generasi yang unggul.

---

[1] Al Maratun Sholihati, Hj. Taty Sulastry, Hasri, M.Si "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Team Achievement Division) Terintegrasi Model Pembelajaran Generatif Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMA Makassar Raya*" (Jurnal Penelitian: Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Kimia Universitas Negeri Makassar) Hlm.2

[2] Isa Azizah, (2016) *"Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Peningkatan Self Regulation Dan Keterampilan Proses Sains Biologi Siswa Kelas X Di SMA Gajah Mada Bandar Lampung"* (Skripsi Mahasiswa: Jurusan : Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) Hlm. 4

Dipindai dengan CamScanner

PENERAPAN STRATEGI *PROBLEM POSSING* DENGAN TEKNIK BERKELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI POKOK BAHASAN EKOSISTEM SISWA KELAS X MA SHUFFAH HIZBULLAH OLI

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Biologi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Oleh:

DEWI HUSRIYANTI LETSOIN
NIM. 150302165

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2020

Dipindai dengan CamScanner

PENGASAHAN SKRIPSI

JUDUL	**: Penerapan Strategi *Problem Possing* Dengan Teknik Berkelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pokok Bahasan Ekosistem Siswa Kelas X MA Shuffah Hizbullah Oli**
NAMA	**: Dewi Husriyanti Letsoin**
NIM	**: 150302165**
PROGRAM STUDI	**: Pendidikan Biologi / E**
FAKULTAS	**: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon**

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasya yang di selenggarakan pada Hari Tanggal Bulan Tahun 2020 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYA

PEMBIMBING 1	**: Surati, M.Pd.I**	**(.....)**
PEMBIMBING II	**: Nina Yuliana Mulyawati, M.Pd**	**(.....)**
PENGUJI 1	**: Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd**	**(.....)**
PENGUJI II	**: Irfan Lasaiba, M.Biotech**	**(.....)**

Mengetahui Oleh :	**Disahkan Oleh :**
Ketuan Jurusan Pendidikan Biologi IAIN Ambon	**Dekan Fakulttas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon**
Janaba Renngiwur, M.Pd	**Dr. Samad Umarella, M.Pd**
NIP : 198009122005012008	**NIP : 196507061992031003**

Dipindai dengan CamScanner

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan unsur penting dalam meningkatkan pengetahuan seseorang atau sekelompok orang. Dalam proses pendidikan tentunya dibutuhkan adanya subjek dan objek sebagai komponen pendidikan dalam menjalankan fungsi pendidikan tersebut. Upaya meningkatkan mutu pendidikan telah banyak dilakukan. Salah satunya yaitu meningkatkan profesionalisme guru. Guru yang profesional akan dapat membimbing siswa-siswa nya dalam menciptakan suasana yang aktif, kreatif, dan efektif dan menyenangkan. Dalam proses pembelajaran diperlukan strategi untuk meningkatkan potensi dan minat belajar siswa. Salah satu strategi yang di aplikasikan adalah strategi *problem possing* sebagai strategi belajar untuk menemukan dan memecahkan masalah dalam proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran biologi. Menurut Suryosubroto, strategi *problem possing* diharapkan dapat memancing siswa untuk menemukan pengetahuan yang secara sengaja dicari dari informasi yang dipelajari. Penemuan masalah serta jawaban yang dihasilkan dapat memberi rasa puas karena mereka berhasil memecahkan masalah yang mereka temukan sendiri.[1]

Penerapan strategi *problem possing* dapat dilakukan di setiap jenjang sekolah, terutama di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dimana siswa lebih memiliki bekal yang lebih memadai untuk belajar secara mandiri dan kreatif mengembangkan potensinya, khususnya potensi akademik di sekolah mencakup

[1] Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta, Rinek Cipta 2009).

Dipindai dengan CamScanner

BIOMASSA DAUN LAMUN *Enhalus acoroides* YANG DI TRANSPLANTASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE TURF TERFs MODIFICATION PADA PERAIRAN PANTAI DESA WAAI KECAMATAN SALAHUTU KABUPATEN MALUKU TENGAH

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Biologi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Oleh:

ASNI PAYAPO
NIM. 150302090

JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2020

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL	**: Biomassa Daun Lamun *Enhalus acoroides* Yang Di Transplantasi Dengan Menggunakan Metode TURF TERFs Modification Pada Perairan Pantai Desa Waai Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah**
NAMA	**: Asni Payapo**
NIM	**: 150302090**
JURUSAN	**: PENDIDIKAN BIOLOGI / C**
FAKULTAS	**: ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON**

Telah diuji dan dipertahankan dalam bidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Tanggal, Bulan **November** Tahun **2020** dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat unuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I	**: Rosmawati T. M.Si**	**(.....)**
PEMBIMBING II	**: Surati, M.Pd**	**(.....)**
PENGUJI I	**: Corneli Pary, M.Pd**	**(.....)**
PENGUJI II	**: Dr. Nur Alim Natsir, M.Si**	**(.....)**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Diketahui Oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi
IAIN Ambon

Janaba Rengiwur, M.Pd
NIP.198009122005012008

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Samad Umarella,M.Pd
NIP.196507061992031003

Dipindai dengan CamScanner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai wilayah pesisir yang merupakan wilayah peralihan antara ekosistem darat dan laut dengan memiliki potensi sumber daya alam sangat besar, terutama pada ekosistem mangrove, terumbu karang dan padang lamun. Lamun didefinisikan sebagai satu-satunya tumbuhan berbunga (*angiospermae*) yang mampu beradaptasi secara penuh di perairan yang salinitasnya cukup tinggi atau hidup terbenam di dalam air dan memiliki rhizome, daun dan akar sejati. Beberapa ahli juga mendefinisikan lamun *(seagrass)* sebagai tumbuhan air berbunga, hidup di dalam air laut, berpembuluh, berdaun, berimpang, berakar serta berkembang biak dengan biji dan tunas[1].

Perairan pantai Desa Waai merupakan perairan yang berada di Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah dengan potensi sumber daya pesisir yang cukup banyak diantaranya lamun *(seagrass)*. Walaupun cukup banyak, namun karena minimnya informasi terkait lamun yang ada sehingga sampai saat ini pemanfaatan lamun di daerah tersebut belum maksimal[2]. Tipe perairan pantai Desa Waai adalah pantai bervegetasi yaitu pantai yang ditumbuhi oleh vegetasi pantai. Vegetasi pantai yang dijumpai tumbuh di sepanjang garis pantai adalah

---

[1]Kawaroe M. *Perspektif lamun sebagai blue carbon sink di laut. Makalah disampaikan pada Lokakarya Nasional 1 Pengelolaan Ekosistem Lamun "Peran Ekosistem Lamun dalam Produktifitas Hayati dan Meregulasi Perubahan Iklim"*. (PKSPLIPB, DKP, LH, dan LIPI. 18 November 2009 Jakarta) hlm 2.

[2]Watuguly dan Icak Darling Rahakbauw, *Analisis Senyawa Flavonoid Daun Lamun Enhalus Acoroides Di Perairan Pantai Desa Waai Kabupaten Maluku Tengah*. (Jurnal Biopendix, Volume 3, Nomor 1, Oktober 2016), hlm. 53-62

Dipindai dengan CamScanner

PENGEMBANGAN MODUL BIOLOGI BERBASIS STRATEGI *CROSS OVER GROUP* PADA MATERI SISTEM INDRA MANUSIA SISWA KELAS VIII DI MTS TARBIYAH LOUN SERAM BARAT

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Biologi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Oleh:

FARIDA ODE ARIFIN
NIM. 150302127

JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2020

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : **Pengembangan Modul Biologi Berbasis Starategi *Cross Over Group* Pada Materi Sistem Indra Manusia Siswa Kelas VIII Di Mts Tarbiyah Loun Seram Barat**

NAMA : **Farida Ode Arifin**

NIM : **150302127**

JURUSAN/KLS : **Pendidikan Biologi / D**

FAKULTAS : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis Tanggal 03 Bulan 12 Tahun 2020 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Biologi

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : **Surati, M.Pd** (.....)

PEMBIMBING II : **Nina Yuliana Muliawati, M. Pd** (.....)

PENGUJI I : **Dr. Muhammad Rijal, M.Pd** (.....)

PENGUJI II : **Nana R, Rambe, M.Pd** (.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi
IAIN Ambon

Janaba Renngiwur, M.Pd
NIP. 19800912 200501 2008

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan IAIN Ambon

Dr. Samad Umasella, M.Pd
NIP. 196507061992031003

Dipindai dengan CamScanner

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia mutlak yang harus dipenuhi demi tercapainya tujuan hidup. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera, dan bahagia. Sejalan Kesadaran pentingnya pendidikan yang dapat memberikan harapan dan kemungkinan yang lebih baik di masa mendatang, telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap gerak langkah dan perkembangan dunia pendidikan. Proses pembelajaran masih dominan terpusat pada guru, salah satu indikatornya yaitu pembelajaran masih dominan dengan strategi ceramah dan siswa lebih banyak pasif, sebagai pendengar.[1] Agar proses pembelajaran terealisasi dengan baik, dibutuhkan metode dan strategi yang mampu mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dengan cara pengelompokan. Salah satu strategi yang baik dalam pembelajaran ialah metode *Cross Over Group*.

Strategi pembelajaran *Cross Over Group* ialah metode dimana anggota-anggota kelompok berpindah dari satu kelompok ke kelompok lainnya secara bergantian selama diskusi berlangsung. Strategi *Gross Over Group* merupakan teknik dari diskusi kelompok kecil yang didasarkan pada prinsip-prinsip perwakilan dan perfungsian yang demokratis. Strategi ini memberikan kepada semua peserta suatu kesempatan untuk berbagi pengalaman mereka, gagasan mereka, mengajukan pertanyaan, mengkritik isu-isu semuanya yang tidak

[1]Handari. 2010. *Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah*, Jakarta: Universitas Indonesia.

Dipindai dengan CamScanner

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF BIOLOGI PESERTA DIDIK KELAS X SMA PERSIAPAN LALAN MATLEAN KECAMATAN PULAU GOROM KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Biologi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Oleh :

IRMA RUMODAR
NIM. 0130402248

JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2020

Dipindai dengan CamScanner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen memiliki dampak yang sangat besar untuk dunia pendidikan Indonesia. Sasaran utamanya adalah peningkatan mutu pendidikan, peningkatan mutu pendidikan dibangun dari berbagai aspek. Guru adalah salah satu faktor yang menentukan untuk mencapai tujuan peningkatan kualitas tersebut. Keinginan kuat pemerintah memperbaiki mutu pendidikan tidak hanya ditunjukkan dengan undang-undang saja melainkan penyiapan anggaran untuk kesejahteraan guru dan dosen, berbagai program dan pelatihan guru serta investasi jangka panjang dengan menyediakan, membangun dan memperbaiki sarana prasarana pendidikan.

Guru adalah orang yang identik dengan pihak yang memiliki tugas dan tanggungjawab membentuk karakter generasi bangsa. Di tangan gurulah tunas-tunas bangsa ini termasuk sikap dan moralitasnya sehingga mampu memberikan yang terbaik untuk negeri ini di masa datang.[1]

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai

---

[1]Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 3.

Dipindai dengan CamScanner

PENGASAHAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNETIF BIOLOGI PESERTA DIDIK KELAS X SMA PERSIAPAN LALAN MATLEAN KECAMATAN PULAU GOROM KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

NAMA : **Irma Rumodar**

NIM : **0130402248**

PROGRAM STUDI : **Pendidikan Biologi / G**

FAKULTAS : **Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon**

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasya yang di selenggarakan pada Hari Kamis Tanggal 26 Bulan 11 Tahun 2020 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYA

PEMBIMBING 1	**: Surati, M.Pd**	(.....)
PEMBIMBING II	**: Wa Atima, M.Pd**	(.....)
PENGUJI 1	**: Cornelia Pary, M.Pd**	(.....)
PENGUJI II	**: Laila Sahubawa, M.Pd**	(.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Mengetahui Oleh :
Ketuan Jurusan Pendidikan Biologi
IAIN Ambon

Janaba Ronngiwur, M.Pd
NIP : 198009122005012008

Disahkan Oleh :
Dekan Fakulttas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Samad Umarella, M.Pd
NIP : 196507061992031003

Dipindai dengan CamScanner

PENGARUH *GAME ONLINE* DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN BIOLOGI SISWA KELAS XI MA IKHLAS BERAMAL ANI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Biologi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

OLEH :

RATIH ILHAM
NIM : 160302104

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2020

Dipindai dengan CamScanner

PENGESHAN SKRIPSI

JUDUL	**: PENGARUH *GAME ONLINE* DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN BIOLOGI SISWA KELAS XI MA IKHLAS BERAMAL ANI**
NAMA	**: RATIH ILHAM**
NIM	**: 160302104**
PROGRAM STUDI	**: PENDIDIKAN BIOLOGI/C**
FAKULTAS	**: ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang di selenggarakan pada hari Jum'at tanggal ..29.. bulan ..11... tahun 2020 dan dinyatakan dapat di terima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu pendidikan biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING 1	**: Surati, M.Pd**	**(.....)**
PEMBIMBING II	**: Abajaidun Mahulauw, M.Biotech**	**(.....)**
PENGUJI 1	**: Cornelia Parry M.Pd**	**(.....)**
PENGUJI II	**: Laila Sahubauwa, M.Pd**	**(.....)**

Di Ketahui Oleh	**Disahkan Oleh**
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi IAIN Ambon	**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon**
Janaba Renngiwur. M.Pd	**Dr. Samad Umarella. M.Pd**
NIP : 198009122005012008	**NIP : 196507061992031003**

Dipindai dengan CamScanner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki abad 21 yang dimulai pada tahun 2001, terjadi perubahan teknologi dan pertukaran informasi yang sangat cepat dan ekstrim. Masyarakat mulai mengubah cara mereka dalam menelepon dan bertukar pesan, beranjak dari era telepon kabel ke telepon seluler (ponsel), dari era surat menyurat ke penggunaan ponsel dengan fitur *Short Message Service* (SMS), menggunakan komputer yang semakin canggih, mengambil foto, hingga mengikuti tren yang terus berkembang, mulai dari kuliner, cara berpakaian, hingga gaya hidup. Hingga saat ini, perkembangan teknologi semakin canggih dan sangat mudah diakses oleh siapa saja. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyatakan bahwa sebanyak 54,68% yakni 143,26 juta jiwa dari total populasi penduduk Indonesia sekitar 262 juta orang, merupakan pengguna internet. Angka ini mengalami peningkatan dibanding pada tahun 2016 yaitu sebanyak 132,7 juta jiwa. Memang, jika dilihat dari grafik pertumbuhan pengguna internet yang dirilis, sejak tahun 1998 hingga 2017, jumlah pengguna internet bertambah dengan sangat pesat.[1]

Akses internet pada masa kini juga semakin mudah didapat. Tak hanya di kota-kota besar saja, bahkan sekarang internet sudah merambah hingga pedesaan. Jaringan internet diperluas hingga pelosok desa di Indonesia melalui hadirnya media *center* Kantor Komunikasi dan Informasi dan pusat pemerintahan

[1] Lutfiwati sri. Desember 2018. *"Memahami Kecanduan Game Online Melalui Pendekatan Neurobiologi"*.jurnal psikologi. Vol 1, No 1.

Dipindai dengan CamScanner

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN STRATEGI BERBASIS LINGKUNGAN DAN STRATEGI *PICTURE AND NON PICTURE* PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN DI KELAS VII SMP NEGERI 23 AMBON

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Biologi IAIN Ambon

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Oleh :

SAMIRA RUMAIN
NIM. 0140302057

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2020

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL	:	**Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Berbasis Lingkungan Dan Strategi *Picture And Non Picture* Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas VII SMP Negeri 23 Ambon**
NAMA	:	**Samira Rumain**
NIM	:	**0140302057**
JURUSAN/KLS	:	**PENDIDIKAN BIOLOGI / B**
FAKULTAS	:	**ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari , Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I	:	**Dr. Ismail DP, M.Pd**	(.....)
PEMBIMBING II	:	**Surati, M.Pd**	(.....)
PENGUJI I	:	**Laila Sahubawa, M.Pd**	(.....)
PENGUJI II	:	**Heni Mutmainnah, M.Biotech**	(.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Diketahui Oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi
IAIN Ambon

Jamaba Renngiwur, M.Pd
NIP. 198009122005012008

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Samad Umarella, M. Pd
NIP. 196507061992031003

Dipindai dengan CamScanner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, masyarakat, bangsa dan negara. (UU RI,No.20/2003 pasal 1 ayat 1, hal 2).[1] Selanjutnya pada pasal 1 ayat 2 (UU RI, No. 20/2003) dinyatakan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan Nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan jaman. Dalam pengertian sederhana, pendidikan sering diartikan sebagai udaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan,baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.[2] Sistem pendidikan nasional memberikan arahan pada semua tujuan khusus satuan-satuan pendidikan sesuai dengan fungsi dan tujuan umum pendidikan nasional yang hendak di capai.

Pendidikan biologi merupakan salah satu mata pelajaran ilmu pengetahuan yang diharapkan dapat memenuhi tujuan pendidikan nasional melalui pencapaian,

---

[1] Basri Hasan. 2013. *Landasan Pendidikan.* Bandung: PUSTAKA SETIA. hlm: 236

[2] S.B.Djamarah dan A. Zain. 2009. *Strategi Belajar Mengajar* ,(cet.II) Jakarta : Dian Rakyat. hlm.12.

Dipindai dengan CamScanner

KORELASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN MANUSIA DI KELAS VIII SMP NEGERI 13 SERAM BAGIAN TIMUR KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Biologi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ditulis oleh:

SITINA KAITERLOMIN
NIM. 160302147

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2020

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL	**: Korelasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 13 Seram Bagian Timur Kabupaten Seram Bagian Timur**
NAMA	**: SITINA KAITERLOMIN**
NIM	**: 160302147**
JURUSAN / KLS	**: PENDIDIKAN BIOLOGI / E**
FAKULTAS	**: ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari , Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I	**: Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I**	(.....)
PEMBIMBING II	**: Surati, M.Pd**	(.....)
PENGUJI I	**: Irvan Lasaiba, M.Biotech**	(.....)
PENGUJI II	**: Laila Sahubawa, M.Pd**	(.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Biologi
IAIN Ambon

Janaba Renngiwur, M.Pd
NIP. 198009122005012008

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Samad Umarella, M.Pd
NIP. 196507061992031003

Dipindai dengan CamScanner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.[1] Proses pembelajaran, penguasaan pengetahuan dan keterampilan hidup yang dibutuhkan peserta didik dalam menghadapi kehidupan rill merupakan tujuan pendidikan. Karena proses pembelajaran di kelas peserta didik dapat menguasai dan memahami bahan ajar secara tuntas masih merupakan masalah yang sulit. Hal tersebut dikarenakan bahwa dalam satu kelas para peserta didik adalah merupakan makhluk sosial yang mempunyai latar belakang yang berbeda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari aspek kecerdasan, pisikologis, biologis.[2]

Perbedaan aspek psikologis ini tak dapat dihindari, disebabkan pembawaan dan lingkungan peserta didik yang berlainan antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam pengelolaan pengajaran, aspek psikologis sering menjadi ajang persoalan, terutama yang menyangkut masalah minat dan perhatian peserta

---

[1]M. Ngalim Purwanto, *Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 36.

[2]**Epa Muhopilah,** *"Penataan Tempat Duduk Siswa Sebagai Bentuk Pengelolaan Kelas"*, (http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/07/28/penataan-tempat-duduk-siswa-sebagai-bentuk-pengelolaan-kelas/). Diakses tanggal 15 September 2019.

Dipindai dengan CamScanner

ANALISIS KANDUNGAN MERKURI (Hg) PADA AIR, SEDIMEN DAN DAUN LAMUN DI PERAIRAN JIKUMERASA KABUPATEN BURU

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Biologi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Oleh :

WILDA ALKATIRI
NIM: 0140302291

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2020

Dipindai dengan CamScanner

PENGASAHAN SKRIPSI

JUDUL	**: Analisis Kandungan Merkuri (Hg) Pada Air, Sedimen Dan Daun Lamun Di Perairan Jikumerasa Kabupaten Buru**
NAMA	**: Wilda Alkatiri**
NIM	**: 0140302291**
PROGRAM STUDI	**: Pendidikan Biologi / H**
FAKULTAS	**: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon**

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasya yang di selenggarakan pada Hari Tanggal Bulan Tahun 2020 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYA

PEMBIMBING 1	**: Dr. Nur Alim Natsir, M.Si**	**(.....)**
PEMBIMBING II	**: Surati, M.Pd**	**(.....)**
PENGUJI 1	**: Dr. Muhammad Rijal, M.Pd**	**(.....)**
PENGUJI II	**: Irvan Lasaiba, M.Biotech**	**(.....)**

Mengetahui Oleh :	**Disahkan Oleh :**
Ketuan Jurusan Pendidikan Biologi IAIN Ambon	**Dekan Fakulttas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon**
Janaba Renngiwur, M.Pd	**Dr. Samad Umatella, M.Pd**
NIP : 198009122005012008	**NIP : 196507061992031003**

Dipindai dengan CamScanner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah Negara dengan luas lautan duapertiga dari daratan sehingga Indonesia dikenal sebagai Negara maritim. Dengan wilayah perairan yang luas Indonesia memiliki kekayaan dan potensi keanekaragaman hayati laut yang sangat penting untuk dikelola dan dilestarikan dalam meningkatkan kesejateraan hidup masyarakat[1]. Potensi keanekaragaman hayati laut tersebut merupakan usaha penggunaan sumber daya alam yang diikuti dengan penggunaan teknologi dalam mempermudah kebutuhan hidup manusia, pada sisi lain akan mengakibatkan terjadinya pencemaran lingkungan perairan. Salah satu daerah adanya indikasi pencemaran lingkungan perairan adalah perairan Jikumerasa Kabupaten Buru.

Perairan pantai Jikumerasa merupakan ekosistem pesisir yang sangat kompleks, dimana memiliki berbagai macam potensi alam yang cukup besar, diantaranya adalah ekosistem padang lamun. Sepanjang pesisir pantai terjadi banyak aktivitas masyarakat dalam mengelola potensi alam. Namun berbagai aktivitas ini selalu diakhiri dengan membuang limbah dengan cara pemecahan partikel cairnya dialirkan ke sungai yang bermuara ke perairan pantai Jikumerasa, misalnya aliran limbah cair domestik, perbengkelan dan pertanian.[2]

---

[1] Yustinus T. Male, dkk. *Analisis Kandungan Timbal (Pb) Dan Kromium (Cr) Pada Akar Lamun (Enhalus Acoroides) Di Perairan Desa Waai Dan Tulehu Kabupaten Maluku Tengah*. Ind. J. Chem. Res. 2014

[2] Arsyad, Akumulasi Logam Pb Dalam Ikan Belanak (*Liza Melinoptera*) Yang Hidup di Teluk Palu. (Palu: FKIP UNTAD. 2012), h. 9

Dipindai dengan CamScanner

PENGARUH PENGGUNAAN BERULANG BEBERAPA MEREK MINYAK GORENG TERHADAP ASAM LEMAK JENUH

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Biologi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

OLEH :

WINDI PUTRI YULIYANTI
NIM : 160302089

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2020

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL	**: PENGARUH PENGGUNAAN BERULANG BEBERAPA MEREK MINYAK GORENG TERHADAP ASAM LEMAK JENUH**
NAMA	**: WINDI PUTRI YULIYANTI**
NIM	**: 160302089**
PROGRAM STUDI	**: PENDIDIKAN BIOLOGI/C**
FAKULTAS	**: ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah diuji dan di pertahankan dalam sidang munaqasyah yang di selengarakan pada hari Rabu tanggal 2 bulan 12 tahun 2020 dan dinyatakan dapat di terima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu pendidikan biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING 1	**: Surati, M.Pd**	(.....)
PEMBIMBING II	**: Heni Mutmainnah, M.Biotech**	(.....)
PENGUJI	**: Dr. Muhammad Rijal, M.Pd**	(.....)
PENGUJI II	**: Abajaidun Mahulauw, M.Biotech**	(.....)

Di Ketahui Oleh	**Disahkan Oleh**
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi IAIN Ambon	**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon**
Janaba Renngiwur, M.Pd	**Dr. Samad Umarella, M.Pd**
NIP : 198009122005012008	**NIP :196507061992031003**

Dipindai dengan CamScanner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minyak goreng merupakan salah satu kebutuhan penting yang diperlukan oleh masyarakat Indonesia, kurang lebih dari 290 juta ton minyak dikonsumsi setiap tahunnya. Umumnya masyarakat Indonesia banyak menggunakan jenis minyak goreng yang berasal dari nabati, seperti: minyak kelapa sawit, kopra, kacang kedelai, biji jagung (lembaganya), biji bunga matahari, biji zaitun (olive), dan lain-lain[1].

Minyak goreng nabati berfungsi sebagai medium penghantar panas, menambah rasa gurih, menambah nilai gizi dan kalori dalam bahan pangan. Minyak goreng yang dikonsumsi sangat erat kaitannya bagi kesehatan kita. Minyak yang berulang kali digunakan dapat menyebabkan penurunan mutu bahkan akan menimbulkan bahaya bagi kesehatan[2]. Akan tetapi umumnya masyarakat menggunakan minyak goreng secara berulang. Minyak goreng yang telah digunakan berulang kali akan mengalami penurunan kualitas yang ditandai dengan perubahan warna menjadi gelap, aroma menjadi kurang enak, kadar asam lemak bebas dan bilangan peroksida yang tinggi, Selain itu juga minyak akan

---

[1] Sopianti, dkk. Oktober 2017." *Penetapan Kadar Asam Lemak Bebas Pada Minyak Goreng*". Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Jurnal Katalisator Kopertis Wilayah X Vol 2, No 2.hlm.100-101

[2] Paramitha Ariyani Reski Andi, Agustus 2012 " *Studi Kualitas Minyak Makanan Gorengan Pada Penggunaan Minyak Goreng Berulang*" Skripsi Program Ilmu dan Teknologi Pangan Jurusan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Makassar 2012.hlm.17-18

Dipindai dengan CamScanner

UJI KUALITAS AIR TANAH DI SEKITAR TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DI AMALATUDESA BATU MERAH AMBON

SKRIPSI

DiajukanUntukMemenuhiSalah Satu Persyaratan
MemperolehGelarSarjanaPendidikan(S.Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Bilogi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Oleh :

NURSYIFA R. SAMUAL
NIM. 0140302206

JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)AMBON
2020

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL	**: Uji Kualitas Air Tanah Di Sekitar Tempat Pembuangan Sampah Di Amalatu Desa Batu Merah Ambon**
NAMA	**: Nursyifa Rasid Samual**
NIM	**: 0140302206**
JURUSAN / KLS	**:PENDIDIKAN BIOLOGI / E**
FAKULTAS	**:ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari , Tanggal 7 Bulan 10 Tahun 2010 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I	**: Surati, M.Pd**	(.....)
PEMBIMBING II	**: Asyik Nur Allifa AF, M.Si**	(.....)
PENGUJI I	**: Dr. Muhammad Rijal, M.Pd**	(.....)
PENGUJI II	**: Abajaidun Mahulauw, M.Biotech**	(.....)

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi
IAIN Ambon

Janaba Renngiwur, M. Pd
NIP. 198009122005012008

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan keguruan IAIN Ambon

Dr. Samad Umarella, M. Pd
NIP. 196507061992031003

Dipindai dengan CamScanner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air merupakan salah satu kekayaan alam yang mutlak dibutuhkan oleh setiap makhluk hidup di dunia, baik manusia, hewan maupun tumbuhan. Disamping itu, air juga sangat diperlukan bagi kegiatan-kegiatan industri. Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 3 yang berisi "Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat secara adil dan merata". Oleh karena itu, air beserta sumber-sumbernya harus dilindungi dan dijaga kelestariannya, agar pemanfaatannya dapat dipakai untuk kepentingan dan kesejahteraan rakyat. [1]

Sumber air berasal dari air hujan dan air tanah. Air tanah memiliki peranan penting bagi manusia.Manusia memanfaatkan air tanah sebagai sumber air untuk kehidupan sehari-hari. [2] Hasil Riset Kesehatan Daerah menunjukkan bahwa jenis sumber utama air untuk seluruh keperluan rumah tangga pada umumnya menggunakan sumur gali terlindung (27,9%) dan sumur bor/pompa (22,2%) dan air ledeng/PAM (19,5%).Berdasarkan karakteristik tempat tinggal, terdapat perbedaan jenis penggunaan sumber utama air untuk keperluan rumah tangga. Di perkotaan,

---

[1] Ekrar Winata, *Kualitas Air Tanah Di Sepanjang Kali Gajah Wong Ditinjau Dari Pola Sebaran Escherichia Coli*, (Jurnal Fisika Indonesia, No. 50 Vol. XVII, 2013), hlm. 1

[2] Sutrisno, *Teknologi Penyediaan Air Bersih*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 45

Dipindai dengan CamScanner

KEPADATAN DAN KERAGAMAN BINTANG LAUT (*Asteroidea*) DIPERAIRAN DESA WAAI KABUPATEN MALUKU TENGAH

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Biologi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Oleh:

SAPIA RUMASORENG
NIM. 150302091

JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2020

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL	**: Kepadatan Dan Keragaman Bintang Laut (*Asteroidea*) DiPerairan Desa Waai Kabupaten Maluku Tengah**
NAMA	**: Sapia Rumasoreng**
NIM	**: 150302091**
JURUSAN	**: PENDIDIKAN BIOLOGI / C**
FAKULTAS	**: ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON**

Telah diuji dan dipertahankan dalam bidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Tanggal, Bulan **Desember** Tahun **2020** dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat unuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I	**:Rosmawati T. M.Si**	**(.....)**
PEMBIMBING II	**: Surati M.Pd**	**(.....)**
PENGUJI I	**: Corneli Pary, M.Pd**	**(.....)**
PENGUJI II	**: Dr. Nur Alim Natsir, M.Si**	**(.....)**

Diketahui Oleh :	**Disahkan Oleh :**
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi	**Dekan Fakultas IlmuTarbiyahDan**
IAIN Ambon	**Keguruan IAIN Ambon**
Janaba Renngiwur, M.Pd	**Dr. SamadUmarella,M.Pd**
NIP.198009122005012008	**NIP.196507061992031003**

Dipindai dengan CamScanner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Provinsi Maluku merupakan salah satu kepulauan di Indonesia, dengan luas wilayah 581.376 km² yang terdiri dari luas lautan 527.191 km², dan luas daratan 54.185 km², atau sekitar 90% merupakan lautan, yang terletak antara 230 °-9° LS, dan 124°-136° BT.Dengan wilayah laut yang memiliki luas 527.191 km², Maluku merupakan daerah yang dikelilingi oleh laut yang luas, topografi yang beranekaragam substratnya, baik berpasir, berbatu dan berupa timbunan. Sumber dayalaut untuk perikanan merupakan hal penting dalam memanfaatkannnya sebagai sumber daya pangan dan komoditi perdagangan[1].

Perairan pantai Maluku cukup kaya dengan sumberdaya perikanan seperti ikan, teripang, kepiting, udang, alga, dan echinodermata. Pada perairan pantai terdapat substrat yang ideal untuk menunjang kehidupan dan perkembangan biota laut karena didukung oleh keadaan pantai yang relatif landai dan mempunyai habitat yang terdiri dari pasir atau pasir berlumpur serta daerah karang dengan kondisi perairan yang relatif jernih.

Daerah Desa Waai merupakan salah satu kawasan yang termasuk dalam wilayah Kabupaten Maluku Tengah. Daerah ini merupakan salah satu daerah yang memiliki wilayah pesisir pantai yang cukup luas dan dapat ditemui berbagai karateristik substrat pantai yang ada didalamnya mulai dari pantai berpasir, berlumpur dan berbatu karang. Karakteristik pantai yang beragam ini ternyata

---

[1]E, Yusron. 2009. *Penelitian Kajian Diversitas Biota Laut Di Perairan Lombok Dan Sekitarnya.* Mataram: Pusat Penelitian Oseonografi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

Dipindai dengan CamScanner

KERJASAMA SISWA MELALUI BELAJAR KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) PADA KONSEP PENCEMARAN LINGKUNGAN DI KELAS X SMA TARBIYAH AIRBUAYA KECAMATAN AIRBUAYA KABUPATEN BURU

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Biologi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Oleh:

MIRASTIKA GALELA
NIM. 0150302157

JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2020

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL	**: Kerjasama Siswa Melalui Belajar Kooperatif TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) Pada Konsep Pencemaran Lingkungan Di Kelas x SMA Tarbiyah Air Buaya Kecamatan Air Buaya Kabupaten Buru.**
NAMA	**: Mirastika Galela**
NIM	**: 150302157**
JURUSAN / KLS	**: PENDIDIKAN BIOLOGI / E**
FAKULTAS	**: ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Senin , Tanggal 29 Juni 2020 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I	**:**	**Dr. H. Ismail DP, M.Pd**	**(.....)**
PEMBIMBING II	**:**	**Surati, M.Pd**	**(.....)**
PENGUJI I	**:**	**Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I**	**(.....)**
PENGUJI II	**:**	**Sarti Imkary, M.Pd**	**(.....)**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Biologi IAIN Ambon

Janaba Renngiwur, M.Pd
NIP.198009122005012008

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Samad Umarella, M.Pd
NIP.196507061992203100 3

Dipindai dengan CamScanner

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi perencanaan di masa yang akan datang.[1] Terjalin hubungan interaksi dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan pelatihan keterampilan dan perilaku tertentu sesuai dengan tujuan tersebut. Salah satu yang menentukan hasil belajar adalah proses pembelajaran. Hasil belajar siswa belum optimal, jika dalam proses pembelajaran model pembelajaran yang dianut para guru didasarkan pada asumsi tersembunyi bahwa "pengetahuan dapat dipindahkan secara utuh dari pikiran guru ke pikiran siswa". Asumsi seperti ini menyebabkan selama proses pembelajaran para guru memfokuskan diri pada upaya penuangan pengetahuan ke kepala siswanya dengan tidak terlalu memperhatikan pengetahuan awal siswa.

Dalam pembelajaran terdapat kemampuan-kemampuan yang harus dikembangkan siswa. Kegiatan pembelajaran merupakan aktivitas paling penting dalam keseluruhan upaya peningkatan mutu pendidikan. Tujuan pembelajaran akan tercapai melalui kegiatan pembelajaran, yaitu dalam bentuk perubahan perilaku pada siswa.[2] Pemilihan metode mengajar yang sesuai dengan materi

---

[1]Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet. XII; (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 14.

[2]Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 12.

Dipindai dengan CamScanner